

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek dengan sampel siswa kelas V sebanyak 17 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah penggunaan media audio visual, motivasi belajar intrinsik, dan hasil belajar siswa. Pengambilan data penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik melalui instrumen angket. Sedangkan hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest.

1. Data Penggunaan Media Audio Visual

Angket penggunaan media audio visual bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada siswa setelah mendapatkan perlakuan. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan yang telah diuji validitas isinya oleh penguji ahli yaitu dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun data penggunaan media audio visual disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Penggunaan Media Audio Visual

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alviandra Risqi Buntara Putra	55
2	Andina Arista Putri	55
3	Arnez Verlita Maharani	54
4	Diky Azka Naufal Isyrofi	53
5	Farihatus Zuhrok Awinta	60
6	Helmi Ahmad Fahim	53
7	Mega Yahya Rianty	55
8	Melvin Ahmad Rian Zahid	57
9	Mohammad Yoga Saputra	55
10	Nanda Riska Amalia	56
11	Risma Lailatus Syahrini	53
12	Safa Resti Alya Atika	59
13	Vausi Bagus Pratama	53
14	Vidi Niti Azzahra	60

15	Yuke Aulia Pramesty	60
16	Zihan Nelita Yulianti	51
17	Shelvina Dwi Putri Maharani	56

Sumber: data primer diolah pada 2021

2. Data Motivasi Belajar Intrinsik

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar intrinsik pada siswa pada saat pembelajaran. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan yang telah diuji validitas isinya oleh penguji ahli yaitu dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun data motivasi belajar intrinsik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Motivasi Belajar Intrinsik

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alviandra Risqi Buntara Putra	47
2	Andina Arista Putri	52
3	Arnez Verlita Maharani	56
4	Diky Azka Naufal Isyrofi	54
5	Farihatu Zuhrok Awinta	50
6	Helmi Ahmad Fahim	57
7	Mega Yahya Rianty	56
8	Melvin Ahmad Rian Zahid	56
9	Mohammad Yoga Saputra	47
10	Nanda Riska Amalia	54
11	Risma Lailatus Syahrini	55
12	Safa Resti Alya Atika	55
13	Vausi Bagus Pratama	51
14	Vidi Niti Azzahra	57
15	Yuke Aulia Pramesty	58
16	Zihan Nelita Yulianti	55
17	Shelvina Dwi Putri Maharani	60

Sumber: data primer diolah pada 2021

3. Data Hasil Belajar

Pretest diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui data hasil belajar siswa sebagai tes awal sebelum perlakuan. Sedangkan *Posttest* yaitu tes yang diberikan setelah perlakuan. *Pretest* dan *Posttest* ini berisi 20 soal mengenai materi tentang kecepatan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun data hasil belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Alviandra Risqi Buntara Putra	50	80
2	Andina Arista Putri	55	95
3	Arnez Verlita Maharani	70	100
4	Diky Azka Naufal Isyrofi	45	80
5	Farihatus Zuhrok Awinta	60	95
6	Helmi Ahmad Fahim	50	90
7	Mega Yahya Rianty	55	95
8	Melvin Ahmad Rian Zahid	50	90
9	Mohammad Yoga Saputra	45	80
10	Nanda Riska Amalia	70	100
11	Risma Lailatus Syahrini	75	100
12	Safa Resti Alya Atika	60	95
13	Vausi Bagus Pratama	45	90
14	Vidi Niti Azzahra	35	65
15	Yuke Aulia Pramesty	55	95
16	Zihan Nelita Yulianti	75	100
17	Shelvina Dwi Putri Maharani	55	95

Sumber: data primer diolah pada 2021

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga r_{hitung} tersebut perlu dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.¹¹⁶

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu butir soal, koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari semua tiap-tiap butir dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

¹¹⁶ Husaini Utsman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 288

Tabel 4.4
Uji Validitas Penggunaan Media Audio Visual

No	Item	R _{hitung}	R _{tabel} (df = n-2, 20-2 = 18)	Ket.
1	P1	0,579	0,4438	Valid
2	P2	0,617	0,4438	Valid
3	P3	0,615	0,4438	Valid
4	P4	0,679	0,4438	Valid
5	P5	0,784	0,4438	Valid
6	P6	0,575	0,4438	Valid
7	P7	0,550	0,4438	Valid
8	P8	0,634	0,4438	Valid
9	P9	0,575	0,4438	Valid
10	P10	0,515	0,4438	Valid
11	P11	0,647	0,4438	Valid
12	P12	0,585	0,4438	Valid
13	P13	0,550	0,4438	Valid
14	P14	0,567	0,4438	Valid
15	P15	0,496	0,4438	Valid
16	P16	0,672	0,4438	Valid
17	P17	0,615	0,4438	Valid
18	P18	0,594	0,4438	Valid
19	P19	0,569	0,4438	Valid
20	P20	0,741	0,4438	Valid

Sumber: data primer diolah pada 2021

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} dari $n = 20$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,4438. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ 0,4438. Berdasarkan tabel di atas seluruh item adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka Instrumen penggunaan media audio visual dikatakan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Motivasi Instrinsik

No	Item	R _{hitung}	R _{tabel} (df = n-2, 20-2 = 18)	Ket.
1	P1	0,528	0,4438	Valid
2	P2	0,631	0,4438	Valid
3	P3	0,863	0,4438	Valid
4	P4	0,515	0,4438	Valid
5	P5	0,609	0,4438	Valid
6	P6	0,508	0,4438	Valid
7	P7	0,497	0,4438	Valid
8	P8	0,530	0,4438	Valid

9	P9	0,659	0,4438	Valid
10	P10	0,584	0,4438	Valid
11	P11	0,666	0,4438	Valid
12	P12	0,551	0,4438	Valid
13	P13	0,615	0,4438	Valid
14	P14	0,590	0,4438	Valid
15	P15	0,565	0,4438	Valid
16	P16	0,545	0,4438	Valid
17	P17	0,588	0,4438	Valid
18	P18	0,608	0,4438	Valid
19	P19	0,717	0,4438	Valid
20	P20	0,607	0,4438	Valid

Sumber: data primer diolah pada 2021

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} dari $n = 20$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,4438. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ 0,4438. Berdasarkan tabel di atas seluruh item adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka Instrumen motivasi instrinsik dikatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Instrumen Tes Pretest

No	Item	R_{hitung}	R_{tabel} ($df = 17-2 = 15$)	Ket
1	Item1	0,625	0,482	Valid
2	Item2	0,485	0,482	Valid
3	Item3	0,503	0,482	Valid
4	Item4	0,500	0,482	Valid

Berdasarkan tabel diatas, butir item uji instrument yang berjumlah 4 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan jumlah sampel 17 dan taraf signifikan 5% yaitu 0.482

Tabel 4.7
Uji Validitas Instrumen Tes Posttest

No	Item	R _{hitung}	R _{tabel} (df = 17-2 = 15)	Ket
1	Item1	0,725	0,482	Valid
2	Item2	0,527	0,482	Valid
3	Item3	0,527	0,482	Valid
4	Item4	0,527	0,482	Valid
5	Item5	0,724	0,482	Valid

Berdasarkan tabel diatas, butir item uji instrument yang berjumlah 5 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 17 dan taraf signifikan 5% yaitu 0.482.

2. Uji Reliabilitas

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran dalam buku Ce Gunawan, yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:
Jika alpha atau r_{hitung} :

- a. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
- c. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik.

Hasil uji reliabilitas penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
X1	0,767	Reliabel diterima
X2	0,659	Reliabel diterima

Sumber: data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,767 dan 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa item pada variabel penggunaan media audio visual motivasi instrinsik adalah reliabel diterima karena lebih dari 0,6

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Tes

Tes	Cronbach's Alpha	Ket.
Pretest	0,657	Reliabel diterima
Posttest	0,828	Reliabel diterima

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,657 dan 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen tes (pretest) dan instrumen tes (posttest) adalah reliabel diterima karena lebih dari 0,6.

3. Uji Normalitas

Metode yang dapat digunakan untuk menguji kenormalitasan suatu data salah satunya yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini digunakan untuk menguji bagaimana distribusi dari 2 sampel yang ada. Prosedur untuk menghitung normalitas yaitu.

- a. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan Media Audio Visual	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasil Belajar <i>Pre</i>	Hasil Belajar <i>Post</i>
N		17	17	17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,59	54,12	55,88	90,88
	Std. Deviation	2,785	3,638	11,352	9,558
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,193	,178	,255
	Positive	,172	,096	,178	,170
	Negative	-,125	-,193	-,128	-,255
Kolmogorov-Smirnov Z		,710	,709	,734	1,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,694	,697	,654	,219

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah pada 2021

Tabel uji normalitas di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. variabel penggunaan media audio visual $0,694 > 0,05$, sehingga data penelitian adalah normal. Nilai Asymp. Sig. variabel Motivasi Belajar Intrinsik $0,697 > 0,05$, sehingga data penelitian adalah normal. Nilai Asymp. Sig. variabel Hasil Belajar *Pre-test* $0,654 > 0,05$, sehingga data penelitian adalah normal. Nilai Asymp. Sig. variabel Hasil Belajar *Post-test* $0,219 > 0,05$, sehingga data penelitian adalah normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk meyakinkan data yang akan diukur berasal dari populasi yang sama.¹¹⁷ Adapun homogen tidaknya suatu data yang diuji normalitasnya menggunakan SPSS 20.0 ditentukan oleh hal berikut :

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varian yang tidak

¹¹⁷ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 133.

homogen.

- b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang homogen.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penggunaan Media Audio Visual	3,251	1	32	,081
Motivasi Belajar Intrinsik	,122	1	32	,730
Hasil Belajar	,518	1	32	,477

Sumber: data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. pada semua variabel lebih dari 0,05, sehingga data dikatakan homogen.

5. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka data-data penelitian harus dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang tepat. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan Uji t-test. Pengujian ini merupakan tehnik statistik yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun dasar pengambilan keputusan diterima atau tidak suatu hipotesis yang diuji dengan uji *t-test* menggunakan SPSS 20.0 ditentukan oleh hal berikut:

- a. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Uji T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Penggunaan Media Audio Visual Motivasi	-27,588	5,723	1,388	-30,531	-24,646	-19,874	16	,000
Pair 2	Belajar Intrinsik	-23,765	4,855	1,177	-26,261	-21,269	-20,184	16	,000
Pair 3	Hasil Belajar	-35,000	5,863	1,422	-38,014	-31,986	-24,613	16	,000

Sumber: data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig (2-tailed) variabel penggunaan media audio visual sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig (2-tailed) variabel motivasi belajar intrinsik sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

6. Uji ANOVA

Uji Anova dua jalur (*Two Way Anova*) merupakan cara untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek. Adapun dasar pengambilan keputusan diterima tidaknya suatu hipotesis yang diuji dengan uji

Anova dua arah (*Two Way Anova*):

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan analisis ANOVA dua jalur menggunakan *SPSS 20.0* for *Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Anova

Dependent Variable: hasil belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
media audio visual * motivasi belajar intrinsik	Between Groups	(Combined)	83,554 ^a	13	6,427	,923	,000
		Linearity	3,741	1	3,741	,537	,000
		Deviation from Linearity	79,813	12	6,651	,255	,000
	Within Groups	431,643	62	6,962			
	Total	515,197	75				

R Squared: .717 (Adjusted R Squared = .648)

Sumber: data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel uji anova di atas diketahui nilai signifikan adalah 0,000, artinya nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dan pengaruh antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.